

BAB II

GAMBARAN PERUSAHAAN

Bab gambaran perusahaan ini mendeskripsikan sejarah singkat perusahaan serta memberikan informasi singkat mengenai kinerja saham, pengeluaran emisi, dan kinerja lingkungan perusahaan sektor energi dan industri dasar.

2.1 Bursa Efek Indonesia

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pertama kali didirikan pada 14 Desember 1912, selama masa kolonial Belanda, dengan nama Vereniging voor de Effectenhandel, yang merupakan cabang dari Bursa Efek Amsterdam. Namun, pada masa kolonial, perkembangan Bursa Efek Indonesia terhambat akibat perang dan ketidakstabilan ekonomi. Kebangkitan Bursa Efek Indonesia dimulai pada era Presiden Soeharto dengan dibentuknya Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM) pada 10 Agustus 1977 melalui PP No. 25/1976 dan Kepres No. 52/1976. Sejak saat itu, Bursa Efek Indonesia resmi menjadi badan hukum yang independen dari pemerintah kolonial.

Sebelum resmi menjadi Bursa Efek Indonesia, awalnya adalah Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Saat ini, keduanya disatukan menjadi Bursa Efek Indonesia dan terus berkembang sebagai lembaga yang mengelola perdagangan efek di pasar modal. Kantornya berlokasi di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6, Jakarta Selatan. Peran utama Bursa Efek Indonesia adalah menyediakan sistem perdagangan yang teratur bagi para anggotanya.

2.2 Perusahaan Sektor Energi

Sektor energi merupakan salah satu klasifikasi sektor di Bursa Efek Indonesia dan mencakup perusahaan yang melakukan eksplorasi, produksi, transportasi, dan distribusi energi. Bursa Efek Indonesia mengklasifikasikan sektor energi menjadi beberapa sub-sektor, yaitu minyak & gas, batubara, pendukung minyak, gas & batubara, peralatan energi alternatif, dan bahan bakar alternatif.

2.2.1 PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

Perusahaan ini, yang sebelumnya bernama PT Adaro Energy Indonesia Tbk, resmi beroperasi sejak 2004 dengan kegiatan usaha meliputi bidang pertambangan serta jasa pendukung pertambangan lainnya. Saham Alamtri Resources tercatat di BEI pada tanggal 16 Juli 2008 dengan kode ADRO. Saat ini terdapat 31.985.962.000 lembar saham dalam peredaran komposisi kepemilikan saham lebih dari 5%, yaitu PT Adaro Strategic Investment sebesar 45,66% memiliki 14.045.425.500 lembar dan Garibaldi Thohir sebesar 6,43% memiliki 1.976.632.710 lembar. Pada tahun 2023, ADRO menutup tahun 2023 dengan harga saham sebesar Rp2.380/lembar, penurunan dari tahun sebelumnya yang ditutup dengan harga saham sebesar Rp3.850/lembar. Dewan direksi ADRO berjumlah 6 orang dan tidak ada perwakilan perempuan di dalamnya. Selama tahun 2022, kegiatan operasional perseroan mengeluarkan emisi sebesar 1.063.328 tCO₂e dan ada peningkatan pada tahun 2023 menjadi sebesar 1.153.876 tCO₂e. Selama enam tahun berturut-turut, ADRO telah menerima PROPER emas karena telah melampaui persyaratan kepatuhan, melaksanakan proyek-proyek

pengembangan masyarakat yang berkelanjutan, dan menunjukkan keunggulan dalam pengelolaan lingkungan.

2.2.2 PT AKR Corporindo Tbk

Perusahaan ini mulai beroperasi sejak 1977 dengan kegiatan usaha meliputi perniagaan dan distribusi minyak bumi & bahan kimia, jasa logistik, manufaktur, dan kawasan industri dan pelabuhan terpadu. Saham AKR Corporindo tercatat di BEI pada tanggal 3 November 1994 dengan kode AKRA. Saat ini terdapat 20.073.474.600 lembar saham dalam peredaran dengan PT Arthakencana Rayatama memegang kepemilikan saham terbesar sebesar 60,17% memiliki 12.768.961.300 lembar. Pada tahun 2023, AKRA menutup tahun 2023 dengan harga saham sebesar Rp1.475/lembar, peningkatan dari tahun sebelumnya yang ditutup dengan harga saham sebesar Rp1.400/lembar. Dewan direksi AKRA berjumlah 7 orang dengan proporsi 3 direktur perempuan dan 4 direktur laki-laki. Selama tahun 2022, kegiatan operasional perseroan mengeluarkan emisi sebesar 84.909,38 tCO₂e dan ada peningkatan pada tahun 2023 menjadi sebesar 92.129,69 tCO₂e. Atas kinerja lingkungannya yang telah memenuhi persyaratan pengelolaan lingkungan, AKRA mendapatkan peringkat PROPER biru dari KLHK di 12 daerah operasionalnya.

2.2.3 PT Apexindo Pratama Duta Tbk

PT Apexindo Pratama Duta Tbk mulai beroperasi sejak 1984 dengan kegiatan usaha meliputi jasa pengeboran lepas pantai dan darat serta jasa lainnya terkait pertambangan. Saham Apexindo Pratama Duta tercatat di BEI pada tanggal 5 Juli 2013 dengan kode APEX. Saat ini terdapat 2.830.004.997 lembar saham

dalam peredaran komposisi kepemilikan saham lebih dari 5%, yaitu PT Aserra Capita sebesar 67,06% memiliki 1.897.730.677 lembar dan Standard Chartered Singapore sebesar 7,8% memiliki 220.767.550 lembar. APEX menutup tahun 2023 dengan harga saham sebesar Rp167/lembar, penurunan dari tahun sebelumnya yang ditutup dengan harga saham sebesar Rp184/lembar. Dewan direksi APEX berjumlah 4 orang dan tidak ada perwakilan perempuan di dalam. Selama tahun 2022, kegiatan operasional perseroan mengeluarkan emisi sebesar 34.351 tCO₂e dan ada peningkatan pada tahun 2023 menjadi sebesar 40.192 tCO₂e. APEX mendapatkan peringkat PROPER merah atas upaya dalam mengelola lingkungan, walaupun belum memenuhi persyaratan.

2.2.4 PT Mitrabara Adiperdana Tbk

Perusahaan ini mulai beroperasi sejak 1992 dengan kegiatan usaha meliputi perniagaan bahan bakar serta pertambangan. Saham Mitrabara Adiperdana tercatat di BEI pada tanggal 10 Juli 2014 dengan kode MBAP. Saat ini terdapat 1.227.271.952 lembar saham dalam peredaran dengan komposisi kepemilikan saham lebih dari 5%, yaitu PT Wahana Sentosa sebesar 60% memiliki 736.363.152 lembar dan PT Wahana Batubara Indonesia sebesar 30% memiliki 368.181.600 lembar. MBAP menutup tahun 2023 dengan harga saham sebesar Rp4.632/lembar, penurunan dari tahun sebelumnya yang ditutup dengan harga saham sebesar Rp7.625/lembar. Dewan direksi MBAP mengalami pengurangan pada 2023 dari tahun sebelumnya, yang awalnya berjumlah 5 orang menjadi 3 orang dan masih tidak ada perwakilan perempuan di dalamnya. Selama tahun 2022, kegiatan operasional perseroan mengeluarkan emisi sebesar 73.256

tCO₂e dan ada penurunan pada tahun 2023 menjadi sebesar 69.020 tCO₂e. Dalam upaya mematuhi dan mengevaluasi kinerja lingkungan, MBAP mengikuti penilaian PROPER dan mendapatkan peringkat hijau selama dua tahun berturut-turut pada tahun 2023 dan 2022, yang berarti korporasi telah mengelola lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan.

2.2.5 PT Medco Energi Internasional Tbk

Perusahaan ini mulai beroperasi sejak 1980 dengan kegiatan usaha meliputi tiga sektor bisnis, yaitu minyak & gas, energi, dan pertambangan tembaga & emas. Saham Medco Energi Internasional tercatat di BEI pada tanggal 12 November 1994 dengan kode MEDC. Saat ini terdapat 25.136.231.252 lembar saham dalam peredaran dengan komposisi kepemilikan saham lebih dari 5%, yaitu PT Medco Daya Abadi Lestari sebesar 51,50% memiliki 12.944.140.124 lembar dan Diamond Bridge Pte. Ltd. sebesar 21,46% memiliki 5.395.205.771 lembar. MEDC menutup tahun 2023 dengan harga saham sebesar Rp1.155/lembar, peningkatan dari tahun sebelumnya yang ditutup dengan harga saham sebesar Rp1.105/lembar. Dewan direksi MEDC berjumlah 5 orang dan tidak ada perwakilan perempuan di dalamnya. Selama tahun 2022, kegiatan operasional perseroan mengeluarkan emisi sebesar 5.736.438 tCO₂e dan ada penurunan pada tahun 2023 menjadi sebesar 5.667.745 tCO₂e. Dalam upaya mematuhi dan mengevaluasi kinerja lingkungan, MEDC mengikuti penilaian PROPER dan mendapatkan peringkat hijau selama dua tahun berturut-turut pada tahun 2023 dan 2022, yang berarti korporasi telah mengelola lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan.

2.2.6 PT Perusahaan Gas Negara Tbk

Perusahaan ini mulai beroperasi sejak 1965 dengan kegiatan usaha meliputi bisnis transmisi serta niaga gas bumi. Saham Perusahaan Gas Negara tercatat di BEI pada tanggal 15 Desember 2003 dengan kode PGAS. Saat ini terdapat 24.242.000.000 lembar saham dalam pereda dengan PT Pertamina (Persero) sebagai pemegang saham mayoritas sebesar 56,96% sejumlah saham 13.809.038.755 lembar. PGAS menutup tahun 2023 dengan harga saham sebesar Rp1.130/lembar, penurunan dari tahun sebelumnya yang ditutup dengan harga saham sebesar Rp1.760/lembar. Dewan direksi PGAS mengalami perubahan yang pada tahun 2022 tidak ada perwakilan perempuan dan pada tahun 2023 berjumlah 6 orang dengan proporsi 2 direktur perempuan dan 4 direktur laki-laki. Selama tahun 2022, kegiatan operasional perseroan mengeluarkan emisi sebesar 68.384,11 tCO₂e dan ada penurunan pada tahun 2023 menjadi sebesar 50.370,48 tCO₂e. Atas kinerja lingkungannya yang telah unggul dan melampaui kewajiban kepatuhan, PGAS mendapatkan peringkat PROPER emas dari KLHK pada tahun 2023, peningkatan dari tahun sebelumnya yang mendapatkan peringkat PROPER hijau.

2.2.7 PT Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk mulai beroperasi sejak 1981 dengan kegiatan usaha meliputi bidang pertambangan batu bara, yang melayani pasar dalam negeri serta melayani kebutuhan ekspor ke negara-negara Asia dan Australia. Saham Bukit Asam tercatat di BEI pada tanggal 23 Desember 2002 dengan kode PTBA. Saat ini terdapat 11.487.209.350 lembar saham dalam peredaran dengan PT Mineral

Industri Indonesia (Persero) sebagai pemegang saham mayoritas sebesar 65,93% sejumlah 7.595.650.695 lembar saham. PTBA menutup tahun 2023 dengan harga saham sebesar Rp2.440/lembar, penurunan dari tahun sebelumnya yang ditutup dengan harga saham sebesar Rp3.690/lembar. Dewan direksi PTBA berjumlah 5 orang dengan proporsi 1 direktur perempuan dan 4 direktur laki-laki. Selama tahun 2022, kegiatan operasional perseroan mengeluarkan emisi sebesar 828.914 tCO₂e dan ada peningkatan pada tahun 2023 menjadi sebesar 1.028.230 tCO₂e. Pada tahun 2023, atas kinerja lingkungannya yang unggul dan telah melampaui kewajiban kepatuhan, PTBA mendapatkan penghargaan PROPER emas untuk dua unit bisnis, yaitu UPTE dan Pelabuhan Tarahan.

2.2.8 PT Petrosea Tbk

PT Petrosea Tbk mulai beroperasi sejak 1972 dengan kegiatan usaha meliputi pertambangan serta jasa pendukung kegiatan pertambangan lainnya. Saham Petrosea tercatat di BEI pada tanggal 21 Mei 1990 dengan kode PTRO. Saat ini terdapat 1.008.650.000 lembar saham dalam peredaran dengan komposisi kepemilikan saham lebih dari 5%, yaitu PT Kreasi Jasa Persada sebesar 41,52% memiliki 418.762.400 lembar dan PT Caraka Reksa Optima sebesar 31,05% memiliki 344.650.357 lembar. PTRO menutup tahun 2023 dengan harga saham sebesar Rp5.250/lembar, peningkatan dari tahun sebelumnya yang ditutup dengan harga saham sebesar Rp4.330/lembar. Dewan direksi PTRO mengalami perubahan yang pada tahun 2022 tidak ada perwakilan perempuan dan pada tahun 2023 berjumlah 5 orang dengan proporsi 1 direktur perempuan dan 4 direktur laki-laki. Selama tahun 2022, kegiatan operasional perseroan mengeluarkan emisi

sebesar 334.398,77 tCO₂e dan ada penurunan pada tahun 2023 menjadi sebesar 12.661,98 tCO₂e. PTRO mendapatkan peringkat PROPER merah atas upaya dalam mengelola lingkungan pada tahun 2022 dan 2023, walaupun belum memenuhi persyaratan.

2.3 Perusahaan Sektor Industri Dasar

Sektor industri dasar merupakan salah satu klasifikasi sektor di BEI dan mencakup perusahaan yang bergerak dalam bidang eksplorasi, pengembangan, dan pemrosesan bahan baku. BEI mengklasifikasikan sektor industri dasar menjadi beberapa sub-sektor, yaitu bahan kimia, bahan bangunan, wadah & kemasan, logam & mineral, dan kehutanan & kertas.

2.3.1 PT Polychem Indonesia Tbk

Perusahaan ini mulai beroperasi sejak 1986 dengan kegiatan usaha meliputi produksi benang dan serat polyester serta bahan kimia etilen glikol dan etilen oksida derivatif. Saham Polychem Indonesia tercatat di BEI pada tanggal 20 Oktober 1990 dengan kode ADMG. Saat ini terdapat 3.889.179.559 lembar saham dalam peredaran dengan komposisi kepemilikan saham lebih dari 5%, yaitu Provestment Limited sebesar 49,51% memiliki 1.925.414.417 lembar, PT Gajah Tunggal Tbk sebesar 25,56% memiliki 994.150.000 lembar, dan PT Satya Mulia Gemilang sebesar 10,42% memiliki 405.356.593 lembar. ADMG menutup tahun 2023 dengan harga saham sebesar Rp137/lembar, penurunan dari tahun sebelumnya yang ditutup dengan harga saham sebesar Rp151/lembar. Dewan direksi ADMG berjumlah 5 orang dengan proporsi 1 direktur perempuan dan 4 direktur laki-laki. Selama tahun 2022 dan 2023, kegiatan operasional perseroan

mengeluarkan emisi sebesar 38.66 Gg CO₂ pada masing-masing tahun. Atas kinerja lingkungannya yang telah memenuhi persyaratan pengelolaan lingkungan, ADMG mendapatkan peringkat PROPER biru dari KLHK selama dua tahun berturut-turut.

2.3.2 PT Samator Indo Gas Tbk

Perusahaan ini mulai beroperasi sejak 1971 dengan kegiatan usaha meliputi perniagaan dan pemasaran berbagai macam gas. Saham Samator Indo Gas tercatat di BEI pada tanggal 28 September 2016 dengan kode AGII. Saat ini terdapat 3.066.660.000 lembar saham dalam peredaran dengan komposisi kepemilikan saham lebih dari 5%, yaitu PT Samator sebesar 35,24% memiliki 1.080.693.020 lembar, Matrix Company Limited sebesar 32,26% memiliki 989.253.120 lembar, PT Aneka Mega Energi sebesar 15% memiliki 459.999.000 lembar, dan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk sebesar 10% memiliki 306.666.000 lembar. AGII menutup tahun 2023 dengan harga saham sebesar Rp1.520/lembar, penurunan dari tahun sebelumnya yang ditutup dengan harga saham sebesar Rp1.940/lembar. Dewan direksi AGII berjumlah 8 orang dengan proporsi 2 direktur perempuan dan 6 direktur laki-laki. Selama tahun 2022, kegiatan operasional perseroan mengeluarkan emisi sebesar 21.436 tCO₂e dan ada peningkatan pada tahun 2023 menjadi sebesar 24.260 tCO₂e. Atas kinerja lingkungannya yang telah memenuhi persyaratan pengelolaan lingkungan, AGII mendapatkan peringkat PROPER biru dari KLHK pada tahun 2023, peningkatan dari tahun sebelumnya yang mendapatkan peringkat PROPER merah.

2.3.3 PT Aneka Tambang Tbk

Perusahaan ini mulai beroperasi sejak 1968 dengan kegiatan usaha meliputi perniagaan dan penambangan berbagai jenis bahan galian. Saham Aneka Tambang tercatat di BEI pada tanggal 27 November 1997 dengan kode PTBA. Saat ini terdapat 24.030.764.725 lembar saham dalam peredaran dengan komposisi kepemilikan saham lebih dari 5%, dengan PT Mineral Industri Indonesia (Persero) sebagai pemegang saham mayoritas sebesar 65% dengan jumlah saham sebesar 15.619.999.999. ANTM menutup tahun 2023 dengan harga saham sebesar Rp1.705/lembar, penurunan dari tahun sebelumnya yang ditutup dengan harga saham sebesar Rp1.985/lembar. Dewan direksi PTBA berjumlah 7 orang dengan proporsi satu direktur perempuan dan 6 direktur laki-laki. Selama tahun 2022, kegiatan operasional perseroan mengeluarkan emisi sebesar 1.697.806,85 tCO₂e dan ada penurunan pada tahun 2023 menjadi sebesar 1.618.030,05 tCO₂e. Pada tahun 2023, setelah memperoleh peringkat hijau selama lima tahun berturut-turut, PTBA mendapatkan penghargaan dari PROPER dengan nilai emas untuk dua unit bisnisnya, UBP Emas dan UBPP Logam Mulia, atas kinerja lingkungannya yang sangat baik dan melampaui kewajiban kepatuhan.

2.3.4 PT Avia Avian Tbk

PT Avia Avian Tbk mulai beroperasi sejak 1983 oleh Soetikno Tanoko di Sidoarjo dengan fokus produksi cat kayu dan besi. Saham Avia Avian tercatat di BEI pada tanggal 8 Desember 2021 dengan kode AVIA. Saat ini terdapat 61.918.936.800 lembar saham dalam peredaran dengan komposisi kepemilikan saham lebih dari 5%, yaitu PT Tancorp Surya Sentosa sebesar 36,6% memiliki

22.674.971.000 lembar, PT Wahana Lancar Rejeki sebesar 32,49% memiliki 20.129.652.900 lembar, dan Archipelago Investment Pte Ltd sebesar 6,3% memiliki 3.902.748.900 lembar. AVIA menutup tahun 2023 dengan harga saham sebesar Rp500/lembar, penurunan dari tahun sebelumnya yang ditutup dengan harga saham sebesar Rp630/lembar. Dewan direksi AVIA berjumlah 5 orang dengan proporsi 1 direktur perempuan dan 4 direktur laki-laki. Selama tahun 2022, kegiatan operasional perseroan mengeluarkan emisi sebesar 11.407,99 tCO₂e dan ada penurunan pada tahun 2023 menjadi sebesar 11.317,42 tCO₂e. Dalam upaya mematuhi dan mengevaluasi kinerja lingkungan, AVIA mengikuti penilaian PROPER dan mendapatkan peringkat hijau selama dua tahun berturut-turut pada tahun 2023 dan 2022.

2.3.5 PT Cemindo Gemilang Tbk

Perusahaan ini mulai beroperasi sejak 2011, yang setahun kemudian meluncurkan produk Semen Merah Putih. Saham Cemindo Gemilang tercatat di BEI pada tanggal 8 Desember 2021 dengan kode CMNT. Saat ini terdapat 17.125.504.000 lembar saham dalam peredaran dengan WH Investments Pte. Ltd. sebagai pemegang saham mayoritas sebesar 87,37% dengan jumlah saham 14.962.904.000 lembar. CMNT menutup tahun 2023 dengan harga saham sebesar Rp1.070/lembar, peningkatan dari tahun sebelumnya yang ditutup dengan harga saham sebesar Rp905/lembar. Dewan direksi CMNT berjumlah 4 orang dengan proporsi 1 direktur perempuan dan 3 direktur laki-laki. Selama tahun 2022, intensitas emisi sebesar 689 KgCO₂/ton semen ekuivalen dan ada penurunan pada tahun 2023 menjadi sebesar 616 KgCO₂/ton semen ekuivalen. Atas kinerja

lingkungannya yang telah memenuhi persyaratan pengelolaan lingkungan, CMNT mendapatkan peringkat PROPER biru dari KLHK untuk lima pabrik semen.

2.3.6 PT Citra Tubindo Tbk

Perusahaan ini mulai beroperasi sejak 1983 dengan kegiatan usaha meliputi tiga lini usaha, yaitu pengolahan pipa, jasa pengangkutan, dan dukungan teknik. Saham Citra Tubindo tercatat di BEI pada tanggal 28 November 1989 dengan kode CTBN. Saat ini terdapat 800.371.500 lembar saham dalam peredaran dengan komposisi kepemilikan saham lebih dari 5%, yaitu Kestrel Wave Investment Limited sebesar 48,23% memiliki 386.029.420 lembar, Vallourec Tubes sebesar 33,48% memiliki 268.000.000 lembar, dan Nippon Steel Corporation sebesar 6,97% memiliki 55.816.880 lembar. CTBN menutup tahun 2023 dengan harga saham sebesar Rp1.435/lembar, penurunan dari tahun sebelumnya yang ditutup dengan harga saham sebesar Rp1.595/lembar. Dewan direksi PT Citra Tubindo Tbk berjumlah 4 orang dan tidak ada perwakilan direktur perempuan. Selama tahun 2022, kegiatan operasional perseroan mengeluarkan emisi sebesar 10.386,99 tCO₂e dan ada peningkatan pada tahun 2023 menjadi sebesar 20.221,77 tCO₂e. Atas kinerja lingkungannya yang telah memenuhi persyaratan pengelolaan lingkungan, PT Citra Tubindo Tbk mendapatkan peringkat PROPER biru dari KLHK.

2.3.7 PT Lotte Chemical Titan Tbk

Perusahaan ini mulai beroperasi sejak 1987 dengan kegiatan usaha meliputi perseroan adalah perniagaan bentuk dasar karet dan plastik. Saham Lotte Chemical Titan tercatat di BEI pada tanggal 21 Maret 2002 dengan kode FPNI.

Saat ini terdapat 5.566.414.000 lembar saham dalam peredaran dengan Lotte Chemical Titan International sebagai pemilik saham mayoritas sebesar 92,5% atau 5.148.902.750 lembar. FPNI menutup tahun 2023 dengan harga saham sebesar Rp197/lembar, penurunan dari tahun sebelumnya yang ditutup dengan harga saham sebesar Rp218/lembar. Dewan direksi FPNI berjumlah 3 orang dan tidak ada perwakilan direktur perempuan. Selama tahun 2022, kegiatan operasional perseroan mengeluarkan emisi sebesar 187.725 tCO₂e dan ada penurunan pada tahun 2023 menjadi sebesar 175.348 tCO₂e. Atas kinerja lingkungannya yang telah memenuhi persyaratan pengelolaan lingkungan, FPNI mendapatkan peringkat PROPER biru dari KLHK.

2.3.8 PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk

Perusahaan ini mulai beroperasi sejak 1989 dengan kegiatan usaha meliputi manufaktur pelat baja. Saham Gunawan Dianjaya Steel tercatat di BEI pada tanggal 23 Desember 2009 dengan kode GDST. Saat ini terdapat 8.305.093.922 lembar saham dalam peredaran dengan Gwie Gunawan sebagai pemegang saham mayoritas sebesar 86,94% dengan jumlah saham 8.305.093.922 lembar. GDST menutup tahun 2023 dengan harga saham sebesar Rp132/lembar, penurunan dari tahun sebelumnya yang ditutup dengan harga saham sebesar Rp151/lembar. Dewan direksi GDST berjumlah 5 orang dan tidak ada perwakilan direktur perempuan. Selama tahun 2022, kegiatan operasional perseroan mengeluarkan emisi sebesar 22.908 tCO₂e dan ada penurunan pada tahun 2023 menjadi sebesar 22.824 tCO₂e. Atas kinerja lingkungannya yang telah memenuhi

persyaratan pengelolaan lingkungan, GDST mendapatkan peringkat PROPER biru dari KLHK.

2.3.9 PT Ifishdeco Tbk

PT Ifishdeco Tbk mulai beroperasi sejak 1971 dengan kegiatan usaha meliputi pertambangan nikel dengan produk bijih nikel. Saham Ifishdeco tercatat di BEI pada tanggal 5 Desember 2019 dengan kode IFSH. Saat ini terdapat 2.125.000.000 lembar saham dalam peredaran dengan komposisi kepemilikan saham lebih dari 5%, yaitu PT Fajar Mining Resources sebesar 40,8% memiliki 867.000.000 lembar dan PT Wahana Trilintas Mining sebesar 39,2% memiliki 833.000.000 lembar. IFSH menutup tahun 2023 dengan harga saham sebesar Rp870/lembar, penurunan dari tahun sebelumnya yang ditutup dengan harga saham sebesar Rp960/lembar. Dewan direksi IFSH berjumlah 5 orang dengan proporsi 1 direktur perempuan dan 4 direktur laki-laki. Atas kinerja lingkungannya yang telah memenuhi persyaratan pengelolaan lingkungan, IFSH mendapatkan peringkat PROPER biru dari KLHK pada tahun 2023, peningkatan dari tahun sebelumnya yang mendapatkan peringkat PROPER merah.

2.3.10 PT Indal Aluminium Industry Tbk

Perusahaan ini mulai beroperasi sejak 1971 dengan kegiatan usaha meliputi industri, perdagangan, dan jasa untuk beberapa kegiatan usaha. Saham Indal Aluminium Industry tercatat di BEI pada tanggal 5 Desember 1994 dengan kode INAI. Saat ini terdapat 633.600.000 lembar saham dalam peredaran dengan komposisi kepemilikan saham lebih dari 5%, yaitu PT Husin Investama sebesar 32,98% memiliki 208.990.400 lembar, Haiyanto sebesar 10,29%, PT Marindo

Investama sebesar 7,84% memiliki 49.680.000 lembar, PT Maspion sebesar 7,63% memiliki 49.680.000 lembar serta PT Guna Investindo, PT Mulindo Investama, PT Prakindo Investama masing-masing sebesar 6,27% dengan jumlah saham masing-masing 39.744.000 lembar. INAI menutup tahun 2023 dengan harga saham sebesar Rp204/lembar, penurunan dari tahun sebelumnya yang ditutup dengan harga saham sebesar Rp264/lembar. Dewan direksi INAI berjumlah 5 orang dan tidak ada perwakilan direktur perempuan. Selama tahun 2022, kegiatan operasional perseroan mengeluarkan emisi sebesar 11.428 tCO₂e dan ada peningkatan pada tahun 2023 menjadi sebesar 12.615 tCO₂e. Atas kinerja lingkungannya yang telah memenuhi persyaratan pengelolaan lingkungan, INAI mendapatkan peringkat PROPER biru dari KLHK selama dua tahun berturut-turut.

2.3.11 PT Intanwijaya Internasional Tbk

Perusahaan ini mulai bergerak sejak 1981 dengan kegiatan usaha meliputi produksi perekat lem serta industri kimia dasar organik lainnya. Saham Intanwijaya Internasional tercatat di BEI pada tanggal 24 Juli 1990 dengan kode INCI. Saat ini terdapat 196.121.237 lembar saham dalam peredaran dengan komposisi kepemilikan saham lebih dari 5%, yaitu Tamzil Tanmizi sebesar 18,8% memiliki 39.048.885 lembar, Tazran Tanmizi sebesar 17,2% memiliki 35.720.918 lembar, dan Robert Tanmizi sebesar 15,29% memiliki 31.878.062 lembar. INCI menutup tahun 2023 dengan harga saham sebesar Rp540/lembar, penurunan dari tahun sebelumnya yang ditutup dengan harga saham sebesar Rp680/lembar. Dewan direksi INCI berjumlah 2 orang dan tidak ada perwakilan direktur

perempuan. Selama tahun 2022, kegiatan operasional perseroan mengeluarkan emisi sebesar 6.437,2 tCO₂e, dan adanya penurunan pada tahun 2023 menjadi sebesar 5.987,6 tCO₂e. INCI mendapatkan peringkat PROPER merah atas upaya dalam mengelola lingkungan, walaupun belum memenuhi persyaratan.

2.3.12 PT Vale Indonesia Tbk

Perusahaan ini mulai beroperasi sejak 1968 dengan kegiatan usaha meliputi penggalian nikel. Saham Vale Indonesia tercatat di BEI pada tanggal 16 Mei 1990 dengan kode INCO. Saat ini terdapat 9.936.338.720 lembar saham dalam peredaran dengan komposisi kepemilikan saham lebih dari 5%, yaitu Vale Canada Limited sebesar 43,79% memiliki 4.351.403.820 lembar, PT Mineral Industri Indonesia (Persero) sebesar 20% memiliki 1.987.267.745 lembar, dan Sumitomo Metal Mining Co., Ltd sebesar 15,03% memiliki 1.493.218.075 lembar. INCO menutup tahun 2023 dengan harga saham sebesar Rp4.310/lembar, penurunan dari tahun sebelumnya yang ditutup dengan harga saham sebesar Rp7.100/lembar. Dewan direksi INCO berjumlah 5 orang dengan proporsi 1 direktur perempuan dan 4 direktur laki-laki. Selama tahun 2022, kegiatan operasional perseroan mengeluarkan emisi sebesar 1.748.552 tCO₂e dan ada peningkatan pada tahun 2023 menjadi sebesar 2.032.313 tCO₂e. Dalam upaya mematuhi dan mengevaluasi kinerja lingkungan, INCO mengikuti penilaian PROPER dan mendapatkan peringkat hijau selama dua tahun berturut-turut pada tahun 2023 dan 2022, yang berarti korporasi telah mengelola lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan.

2.3.13 PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk

Perusahaan ini mulai beroperasi sejak 1975 dengan kegiatan usaha bergerak di industri semen. Saham Indocement Tungal Prakarsa tercatat di BEI pada tanggal 5 Desember 1989 dengan kode INTP. Saat ini terdapat 3.431.073.399 lembar saham dalam peredaran dengan Heidelberg Materials AG sebagai pemegang saham mayoritas sebesar 51% dengan jumlah saham 1.877.480.863 lembar. INTP menutup tahun 2023 dengan harga saham sebesar Rp9.400/lembar, penurunan dari tahun sebelumnya yang ditutup dengan harga saham sebesar Rp9.900/lembar. Dewan direksi INTP berjumlah 7 orang dan tidak ada perwakilan direktur perempuan. Selama tahun 2022, kegiatan operasional perseroan mengeluarkan emisi sebesar 11.120.000 tCO₂e dan ada peningkatan pada tahun 2023 menjadi sebesar 12.420.000 tCO₂e. Dalam upaya mematuhi dan mengevaluasi kinerja lingkungan, INTP mengikuti penilaian PROPER dan mendapatkan peringkat hijau selama dua tahun berturut-turut pada tahun 2023 dan 2022, yang berarti korporasi telah mengelola lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan.

2.3.14 PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk

PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk mulai beroperasi sejak 1995 dengan kegiatan usaha meliputi produksi barang plastik lembaran dengan merek dagang Ilene. Saham Indopoly Swakarsa Industry tercatat di BEI pada tanggal 9 Juli 2010 dengan kode IPOL. Saat ini terdapat 6.443.379.509 lembar saham dalam peredaran dengan komposisi kepemilikan saham lebih dari 5%, yaitu Jefflyne Golden Holdings Pte. Ltd. sebesar 29,54% memiliki 1.903.153.710 lembar, PT

Supernova Flexible Packaging sebesar 28,7% memiliki 1.849.531.010 lembar, dan Noble Ox International Ltd. sebesar 23,15% memiliki 1.491.910.560 lembar. IPOL menutup tahun 2023 dengan harga saham sebesar Rp157/lembar, penurunan dari tahun sebelumnya yang ditutup dengan harga saham sebesar Rp172/lembar. Dewan direksi IPOL berjumlah 6 orang dengan proporsi 1 direktur perempuan dan 5 direktur laki-laki. Selama tahun 2022, kegiatan operasional perseroan mengeluarkan emisi sebesar 68.616,03 tCO₂e dan ada peningkatan pada tahun 2023 menjadi sebesar 69.069,64 tCO₂e. Atas kinerja lingkungannya yang telah memenuhi persyaratan pengelolaan lingkungan, IPOL mendapatkan peringkat PROPER biru dari KLHK selama dua tahun berturut-turut pada tahun 2022 dan 2023.

2.3.15 PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk

Perusahaan ini mulai beroperasi sejak 1971 dengan kegiatan usaha meliputi produksi pipa baja. Saham perseroan tercatat di BEI pada tanggal 22 Februari 2013 dengan kode ISSP. Saat ini terdapat 7.185.992.035 lembar saham dalam peredaran dengan PT Cakra Bhakti Para Putra sebagai pemegang saham mayoritas sebesar 55,94% memiliki 4.020.063.930 lembar. ISSP menutup tahun 2023 dengan harga saham sebesar Rp292/lembar, peningkatan dari tahun sebelumnya yang ditutup dengan harga saham sebesar Rp246/lembar. Dewan direksi ISSP berjumlah 5 orang dan tidak ada perwakilan direktur perempuan. Atas kinerja lingkungannya yang telah memenuhi persyaratan pengelolaan lingkungan, ISSP mendapatkan peringkat PROPER biru dari KLHK selama dua tahun berturut-turut pada tahun 2022 dan 2023.

2.3.16 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

Perusahaan ini mulai beroperasi sejak 1970 dengan kegiatan usaha meliputi produksi baja. Saham Krakatau Steel tercatat di BEI pada tanggal 10 November 2010 dengan kode KRAS. Saat ini terdapat 19.346.396.900 lembar saham dalam peredaran dengan Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas sebesar 80% dengan jumlah saham sebesar 15.477.117.520. KRAS menutup tahun 2023 dengan harga saham sebesar Rp326/lembar, penurunan dari tahun sebelumnya yang ditutup dengan harga saham sebesar Rp142/lembar. Dewan direksi KRAS berjumlah 6 orang dengan proporsi 1 direktur perempuan dan 5 direktur laki-laki. Selama tahun 2022, kegiatan operasional perseroan mengeluarkan emisi sebesar 568.097 tCO₂e dan ada penurunan pada tahun 2023 menjadi sebesar 308.209 tCO₂e. Atas kinerja lingkungannya yang telah memenuhi persyaratan pengelolaan lingkungan, KRAS mendapatkan peringkat biru PROPER dari KLHK selama dua tahun berturut-turut pada tahun 2022 dan 2023.

2.3.17 PT Lautan Luas Tbk

PT Lautan Luas Tbk mulai beroperasi sejak 1951 dengan kegiatan usaha meliputi produksi dan distribusi bahan kimia khusus dan dasar serta menyediakan jasa pendukung. Saham Lautan Luas tercatat di BEI pada tanggal 7 April 1997 dengan kode LTLS. Saat ini terdapat 1.560.000.000 lembar saham dalam peredaran dengan PT Caturkarsa Megatunggal sebagai pemegang saham mayoritas sebesar 56,59% dengan jumlah saham sebesar 882.864.000. LTLS menutup tahun 2023 dengan harga saham sebesar Rp1.305/lembar, penurunan dari

tahun sebelumnya yang ditutup dengan harga saham sebesar Rp1.390/lembar. Dewan direksi LTLS berjumlah 6 orang dengan proporsi 1 direktur perempuan dan 5 direktur laki-laki. Selama tahun 2022, kegiatan operasional perseroan mengeluarkan emisi sebesar 78.182 tCO₂e dan ada penurunan pada tahun 2023 menjadi sebesar 46.680,20 tCO₂e. Atas kinerja lingkungannya yang telah memenuhi persyaratan pengelolaan lingkungan, LTLS mendapatkan peringkat PROPER biru dari KLHK pada tahun 2023, yang lebih baik daripada tahun sebelumnya yang mendapatkan peringkat merah.

2.3.18 PT Pelat Timah Nusantara Tbk

Perusahaan ini mulai beroperasi sejak 1982 dengan kegiatan usaha meliputi manufaktur *tinplate*. Saham Pelat Timah Nusantara (Latinusa) tercatat di BEI pada tanggal 14 Desember 2009 dengan kode NIKL. Saat ini terdapat 2.523.350.000 lembar saham dalam peredaran dengan komposisi kepemilikan saham lebih dari 5%, yaitu Nippon Steel Corporation sebesar 35% dengan jumlah lembar saham 883.172.500, PT Krakatau Steel (Persero) sebesar 10,31% memiliki 507.096.150 lembar, Mitsui & Co, Ltd sebesar 10% memiliki 252.335.000 lembar serta Metal One Corporation dan Nippon Steel Trading Co, Ltd masing-masing sebesar 5% memiliki 126.167.500 lembar. NIKL menutup tahun 2023 dengan harga saham sebesar Rp304/lembar, penurunan dari tahun sebelumnya yang ditutup dengan harga saham sebesar Rp650/lembar. Dewan direksi Latinusa berjumlah 4 orang dan tidak ada perwakilan direktur perempuan. Selama tahun 2022, kegiatan operasional perseroan mengeluarkan emisi sebesar 91.951,53 tCO₂e dan ada peningkatan pada tahun 2023 menjadi sebesar 101.984,61 tCO₂e.

Atas kinerja lingkungannya yang telah memenuhi persyaratan pengelolaan lingkungan, Latinusa mendapatkan peringkat PROPER biru dari KLHK selama dua tahun berturut-turut pada tahun 2022 dan 2023.

2.3.19 PT Pinago Utama Tbk

Perusahaan ini mulai beroperasi sejak 1979 dengan perkebunan karet dan kelapa sawit sebagai kegiatan usahanya. Saham Pinago Utama tercatat di BEI pada tanggal 31 Agustus 2020 dengan kode PNGO. Saat ini terdapat 781.250.000 lembar saham dalam peredaran dengan komposisi kepemilikan saham lebih dari 5%, yaitu Wilson Sutantio sebesar 22,76% memiliki 177.799.800 lembar, Hasan Tantri sebesar 19,48% memiliki 152.172.200 lembar, Charles Sutantio sebesar 17,61% memiliki 137.596.700 lembar, dan Peter Unggul Sutantio sebesar 15,27% memiliki 119.286.800 lembar. PNGO menutup tahun 2022 dan 2023 dengan harga saham sebesar Rp1.400/lembar. Dewan direksi PNGO berjumlah 4 orang dengan proporsi 1 direktur perempuan dan 3 direktur laki-laki. Selama tahun 2022, kegiatan operasional perseroan mengeluarkan emisi sebesar 9.378,90 tCO₂e dan ada penurunan pada tahun 2023 menjadi sebesar 9.154,45 tCO₂e. Atas kinerja lingkungannya yang telah memenuhi persyaratan pengelolaan lingkungan, PNGO mendapatkan peringkat PROPER biru dari KLHK selama dua tahun berturut-turut pada tahun 2022 dan 2023.

2.3.20 PT Semen Baturaja Tbk

Perusahaan ini mulai beroperasi sejak 1974 dengan kegiatan usaha produksi semen dan bahan kimia dasar lainnya. Saham Semen Baturaja tercatat di BEI pada tanggal 28 Juni 2013 dengan kode SMBR. Saat ini terdapat

9.932.534.336 lembar saham dalam peredaran dengan komposisi kepemilikan saham lebih dari 5%, yaitu Semen Indonesia memiliki 7.499.999.999 lembar atau 75,51% dan Asuransi Jiwa IFG memiliki 784.084.300 lembar atau 7,89%. SMBR menutup tahun 2023 dengan harga saham sebesar Rp278/lembar, penurunan dari tahun sebelumnya yang ditutup dengan harga saham sebesar Rp386/lembar. Dewan direksi SMBR berjumlah 5 orang dan tidak ada perwakilan direktur perempuan. Selama tahun 2022, kegiatan operasional perseroan mengeluarkan emisi sebesar 1.286.650 tCO₂e dan ada peningkatan pada tahun 2023 menjadi sebesar 1.422.155 tCO₂e. Atas upaya dalam mengelola lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan, SMBR mendapatkan peringkat PROPER hijau dari KLHK pada 2023, peningkatan dari tahun sebelumnya yang mendapatkan peringkat biru.

2.3.21 PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Perusahaan ini mulai beroperasi sejak 1971 dengan kegiatan usaha meliputi bahan bangunan, perniagaan, dan pertambangan. Saham Solusi Bangun Indonesia tercatat di BEI pada tanggal 10 Agustus 1977 dengan kode SMCB. Saat ini terdapat 9.019.381.973 lembar saham dalam peredaran dengan komposisi kepemilikan saham lebih dari 5%, yaitu PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebesar 83,52% memiliki 7.533.148.888 lembar dan Taiheiyo Cement Corporation sebesar 15,16% memiliki 1.367.396.991 lembar. SMCB menutup tahun 2023 dengan harga saham sebesar Rp1.345/lembar, penurunan dari tahun sebelumnya yang ditutup dengan harga saham sebesar Rp1.425/lembar. Dewan direksi SMCB berjumlah 4 orang dan tidak ada perwakilan direktur perempuan. Selama tahun 2022, kegiatan operasional perseroan mengeluarkan emisi sebesar 7.988.675

tCO₂e dan ada peningkatan pada tahun 2023 menjadi sebesar 8.670.825 tCO₂e. Dalam upaya mematuhi dan mengevaluasi kinerja lingkungan, SMCB mengikuti penilaian PROPER dan mendapatkan peringkat hijau selama dua tahun berturut-turut pada tahun 2023 dan 2022, yang berarti korporasi telah mengelola lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan.

2.3.22 PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan ini mulai beroperasi sejak 1957 dengan kegiatan usaha meliputi produksi semen, perniagaan, pertambangan serta pemberian jasa. Saham Semen Indonesia tercatat di BEI pada tanggal 8 Juli 1991 dengan kode SMGR. Saat ini terdapat 6.751.540.089 lembar saham dalam peredaran dengan Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas sebesar 51,2% dengan jumlah lembar saham sebesar 3.457.023.005. SMGR menutup tahun 2023 dengan harga saham sebesar Rp6.400/lembar, penurunan dari tahun sebelumnya yang ditutup dengan harga saham sebesar Rp6.575/lembar. Dewan direksi SMGR berjumlah 6 orang dengan proporsi 1 direktur perempuan dan 5 direktur laki-laki. Selama tahun 2022, intensitas emisi perseroan sebesar 590 KgCO₂/ton semen ekuivalen dan ada penurunan pada tahun 2023 menjadi sebesar 585 KgCO₂/ton semen ekuivalen. SMGR telah menunjukkan keunggulannya dalam mengelola lingkungan dengan mendapatkan peringkat PROPER emas dari KLHK pada tahun 2023 setelah tiga tahun berturut-turut mempertahankan peringkat hijau.

2.3.23 PT Suparma Tbk

PT Suparma Tbk mulai beroperasi sejak 1976 dengan kegiatan usaha meliputi produksi kertas dan kertas kemasan. Saham Suparma tercatat di BEI pada tanggal 16 November 1994 dengan kode SPMA. Saat ini terdapat 3.154.092.216 lembar saham dalam peredaran dengan komposisi kepemilikan saham lebih dari 5%, yaitu PT Glorijaya Gempita sebesar 31,48% memiliki 992.959.457 lembar, PT Wahana Bumi Indonesia sebesar 25% memiliki 788.514.000 lembar, EFG Bank AG Singapore sebesar 18,01% memiliki 567.895.060 lembar, dan PT Sari Bumi Indopower sebesar 17,77% memiliki 560.562.185 lembar. SPMA menutup tahun 2023 dengan harga saham sebesar Rp348/lembar, penurunan dari tahun sebelumnya yang ditutup dengan harga saham sebesar Rp496/lembar. Dewan direksi SPMA berjumlah 4 orang dan tidak ada perwakilan direktur perempuan. Selama tahun 2022, kegiatan operasional perseroan mengeluarkan emisi sebesar 293.612 tCO₂e dan ada peningkatan pada tahun 2023 menjadi sebesar 296.365,6 tCO₂e. Atas kinerja lingkungannya yang telah memenuhi persyaratan pengelolaan lingkungan, SPMA mendapatkan peringkat PROPER biru dari KLHK selama dua tahun berturut-turut pada tahun 2022 dan 2023.

2.3.24 PT Indo Acidatama Tbk

PT Indo Acidatama Tbk mulai beroperasi sejak 1983 dengan kegiatan usaha meliputi produksi produk agro kimia. Saham Indo Acidatama tercatat di BEI pada tanggal 11 Januari 1993 dengan kode SRSN. Saat ini terdapat 6.020.000.000 lembar saham dalam peredaran dengan komposisi kepemilikan saham lebih dari 5%, yaitu PT Budhi Bersaudara Manunggal sebesar 14,15%

memiliki 851.685.910 lembar, PT Kemiri Sarana Investama sebesar 13,61% memiliki 819.055.188 lembar, Ludijanto Setijo sebesar 9,71% memiliki 584.680.812 lembar, dan PT Sarana Integritas sebesar 5,04% memiliki 303.457.702 lembar. SRSN menutup tahun 2023 dengan harga saham sebesar Rp67/lembar, peningkatan dari tahun sebelumnya yang ditutup dengan harga saham sebesar Rp52/lembar. Dewan direksi SRSN berjumlah 6 orang dan tidak ada perwakilan direktur perempuan. Selama tahun 2022, kegiatan operasional perseroan mengeluarkan emisi sebesar 28.578,62 tCO₂e dan ada peningkatan pada tahun 2023 menjadi sebesar 42.817,37 tCO₂e. Atas kinerja lingkungannya yang telah memenuhi persyaratan pengelolaan lingkungan, SRSN mendapatkan peringkat PROPER biru dari KLHK selama dua tahun berturut-turut pada tahun 2022 dan 2023.

2.3.25 PT Timah Tbk

Perusahaan ini mulai beroperasi sejak 1976 dan bergerak sebagai produsen dan pengeksport biji timah. Saham Timah tercatat di BEI pada tanggal 19 Oktober 1995 dengan kode TINS. Saat ini terdapat 7.447.753.454 lembar saham dalam peredaran dengan PT Mineral Industri Indonesia (Persero) sebagai pemegang saham mayoritas sebesar 65% memiliki 4.841.053.951 lembar. TINS menutup tahun 2023 dengan harga saham sebesar Rp790/lembar, peningkatan dari tahun sebelumnya yang ditutup dengan harga saham sebesar Rp1.335/lembar. Dewan direksi TINS berjumlah 5 orang dengan proporsi 1 direktur perempuan dan 4 direktur laki-laki. Selama tahun 2022, kegiatan operasional perseroan mengeluarkan emisi sebesar 171.305,35 tCO₂e dan ada penurunan pada tahun

2023 menjadi sebesar 130.083,06 tCO₂e. TINS telah menunjukkan keunggulannya dalam mengelola lingkungan dengan mendapatkan peringkat PROPER emas dari KLHK pada tahun 2023 untuk TB Batu Besi setelah dua tahun berturut-turut mempertahankan peringkat hijau.

2.3.26 PT Chandra Asri Pacific Tbk

Perusahaan ini mulai beroperasi sejak 1984 dengan kegiatan usaha meliputi bidang petrokimia. Saham Chandra Asri Pacific tercatat di BEI pada tanggal 26 Mei 2008 dengan kode TPIA. Saat ini terdapat 86.551.545.092 lembar saham dalam peredaran dengan komposisi kepemilikan saham lebih dari 5%, yaitu PT Barito Pacific Tbk sebesar 34,63% memiliki 29.957.670.400 lembar, PT Top Investment Indonesia sebesar 15% memiliki 12.976.731.760 lembar, SCG Chemicals sebesar 30,57% memiliki 26.446.618.924 lembar, dan Prajogo Pangestu sebesar 5,06% memiliki 4.377.679.764 lembar. TPIA menutup tahun 2023 dengan harga saham sebesar Rp5.250/lembar, peningkatan dari tahun sebelumnya yang ditutup dengan harga saham sebesar Rp2.570/lembar. Dewan direksi TPIA berjumlah 15 orang dan tidak ada perwakilan direktur perempuan. Selama tahun 2022, kegiatan operasional perseroan mengeluarkan emisi sebesar 6.129.207 tCO₂e dan ada peningkatan pada tahun 2023 menjadi sebesar 6.299.608 tCO₂e. TPIA telah menunjukkan keunggulannya dalam mengelola lingkungan dengan mendapatkan peringkat PROPER emas dari KLHK pada tahun 2023 setelah dua tahun berturut-turut mempertahankan peringkat hijau.

2.3.27 PT Unggul Indah Cahaya Tbk

Perusahaan ini mulai beroperasi sejak 1983 dengan kegiatan usaha meliputi bidang industri kimia dengan produk utama alkylbenzene (AB). Saham Unggul Indah Cahaya tercatat di BEI pada tanggal 6 November 1989 dengan kode UNIC. Saat ini terdapat 383.331.363 lembar saham dalam peredaran dengan komposisi kepemilikan saham lebih dari 5%, yaitu PT Aspirasi Luhur sebesar 36,35% memiliki 43.660.821 lembar, PT Salim Chemicals Corpora sebesar 10,34% memiliki 39.635.036 lembar, dan PT Lautan Luas Tbk sebesar 5,96% memiliki 22.858.900 lembar. UNIC menutup tahun 2023 dengan harga saham sebesar Rp8.200/lembar, penurunan dari tahun sebelumnya yang ditutup dengan harga saham sebesar Rp9.975/lembar. Dewan direksi UNIC berjumlah 4 orang dengan proporsi 1 direktur perempuan dan 3 direktur laki-laki. Selama tahun 2022, kegiatan operasional perseroan mengeluarkan emisi sebesar 172.915,58 tCO₂e dan ada penurunan pada tahun 2023 menjadi sebesar 165.835,60 tCO₂e. Atas kinerja lingkungannya yang telah memenuhi persyaratan pengelolaan lingkungan, UNIC mendapatkan peringkat PROPER biru dari KLHK selama dua tahun berturut-turut pada tahun 2022 dan 2023.

2.3.28 PT Waskita Beton Precast Tbk

Perusahaan ini mulai beroperasi sejak 2014 dengan kegiatan usaha meliputi industri manufaktur beton pracetak dan siap pakai serta jasa konstruksi. Saham Waskita Beton Precast tercatat di BEI pada tanggal 20 September 2016 dengan kode WSBP. Saat ini terdapat 54.555.721.325 lembar saham dalam peredaran dengan komposisi kepemilikan saham lebih dari 5%, yaitu PT Waskita

Karya (Persero) Tbk sebesar 329,36% memiliki 16.017.557.697 lembar dan PT Intiniaga Sukses Abadi sebesar 7,2% memiliki 3.926.582.951 lembar. WSBP menutup tahun 2023 dengan harga saham sebesar Rp50/lembar, penurunan dari tahun sebelumnya yang ditutup dengan harga saham sebesar Rp95/lembar. Dewan direksi WSBP berjumlah 5 orang dan tidak ada perwakilan direktur perempuan. Selama tahun 2022, kegiatan operasional perseroan mengeluarkan emisi sebesar 6.129,21 tCO₂e dan ada peningkatan pada tahun 2023 menjadi sebesar 6.299,61 tCO₂e. KLHK memberikan peringkat PROKER merah untuk WSBP pada tahun 2023, mengalami kemunduran dari tahun sebelumnya yang mendapatkan peringkat biru, yang berarti perusahaan tidak memenuhi persyaratan pengelolaan lingkungan.